

C 41 / 05
Kur
a

**ANALISIS GARIS KEMISKINAN
DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN
DI KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2003**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH
RUBIYANTO HARI KURNIAWAN
No. Pokok : 049615438**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SKRIPSI

ANALISIS GARIS KEMISKINAN
DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN
DI KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2003

DIAJUKAN OLEH :

RUBIYANTO HARI KURNIAWAN

No.Pokok : 049615438

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

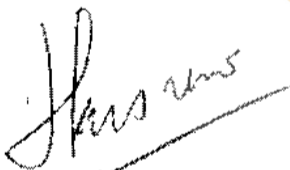


Dra.Ec.Hj. SRI KUSRENI, MSI

TANGGAL.....

22-09-2004

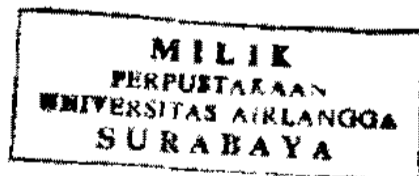
KETUA PROGRAM STUDI,



Dra.Ec.Hj. SRI KUSRENI, MSI

TANGGAL.....

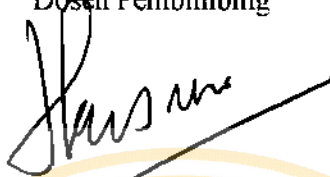
22-09-2004



Bimbingan Telah Selesai dan Siap Untuk Diuji

Surabaya... *16 Agustus 2004*

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi



ABSTRAKSI

Proses pembangunan yang berlangsung memberikan dampak yang berbeda bagi tiap daerah. Ada daerah yang mencapai kemajuan yang pesat, di lain pihak ada daerah yang masih mengalami keterbelakangan. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak 1997 tentunya memberikan banyak dampak diantaranya adalah kemiskinan dan distribusi pendapatan yang makin tidak merata.

Selama proses pembangunan berlangsung Kabupaten Sidoarjo sebagai daerah *buffer* bagi ibukota Propinsi Jawa Timur, Surabaya, laju pertumbuhan ekonominya sangat pesat. Ini menunjukkan keberhasilan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Akan tetapi hal ini juga menimbulkan ketimpangan distribusi pendapatan yang besar.

Penelitian ini berusaha membahas fenomena kemiskinan dan distribusi pendapatan di Kabupaten Sidoarjo setelah krisis ekonomi utamanya tahun 2003. Dalam penelitian ini digunakan alat ukur Indeks Williamson untuk mengukur tingkat distribusi pendapatan, Indeks Mutu Hidup sebagai tolok ukur tingkat sosial ekonomi masyarakat, Ketimpangan Relatif / *Relatif Inequality* dan Head Count Indeks untuk mengukur persentase kemiskinan.

Dari hasil perhitungan didapatkan indikator indeks Williamson sebesar 0,28-0,41 serta hanya 22,17 persen penduduk yang mempunyai kategori 40 persen penduduk berpendapatan rendah. Unggungnya Indeks Mutu Hidup menunjukkan tingkat sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo yang baik. Demikian pula halnya dengan Head Count Indeks yang menunjukkan 6,67 persen yang merupakan angka kemiskinan terkecil di Propinsi Jawa Timur.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa garis kemiskinan dan distribusi pendapatan antar wilayah di Kabupaten Sidoarjo setelah krisis ekonomi cenderung membaik.